

BAB III

GAMBARAN UMUM TAMAN EDUKASI METRO

A. Sejarah Singkat Taman Edukasi

Taman Edukasi Metro berawal dari taman pribadi yang dikhususkan untuk keluarga jika singgah ke metro dan akhirnya di alih fungsikan menjadi tempat wahana bermain. Resmi berdiri pada 12 Juli 2018. Taman Edukasi Metro terletak di Jl. Gn. Lawu, Yosorejo, Kecamatan. Metro Timur. Berdirinya Taman Edukasi menumbuhkan minat dan kemauan generasi penerus terutama anak-anak dari pendidikan dasar sampai dewasa tentang dunia pertanian, bahwa pertanian sendiri tidak memakan waktu yang banyak, tidak harus dengan lahan yang luas, dan pengenalan banyaknya macam-macam tumbuhan.

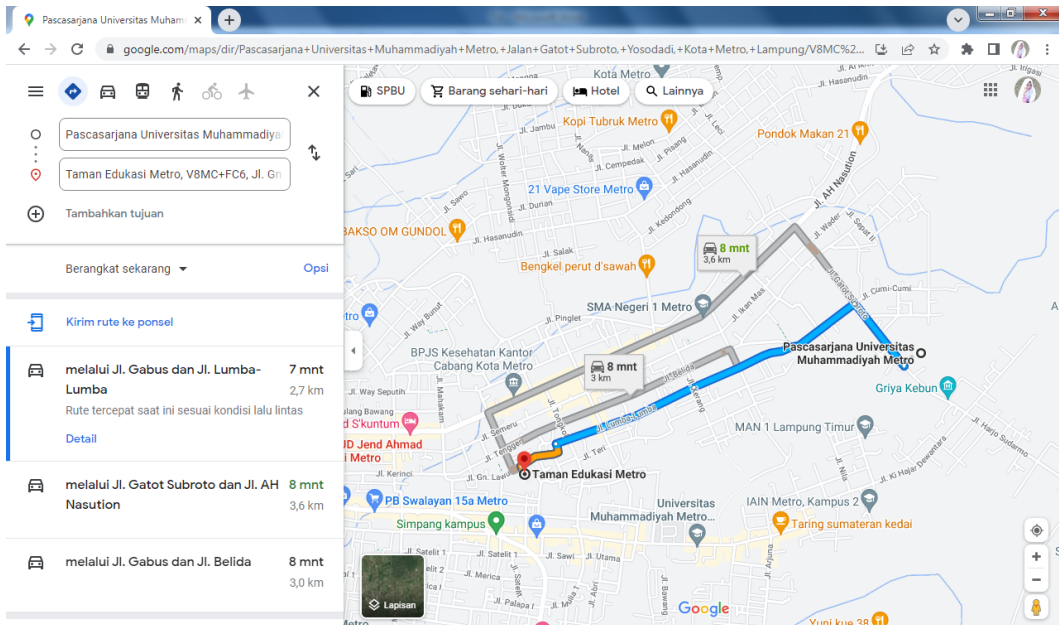
Edukasi yang dituju pada Taman Edukasi sendiri sebenarnya bukan hanya tertuju untuk anak-anak saja tetapi untuk berbagai kalangan karena pembelajaran di dalamnya banyak yang bisa dipelajari juga oleh orang dewasa seperti tanaman *hidroponik* yang bisa menjadi pembelajaran masyarakat luas bahwa menanam tidak hanya bisa di lakukan pada media tanah saja .



Gambar 8 Logo Taman Edukasi Metro

B. Lokasi Maps Taman Edukasi Metro

Taman Edukasi Metro terletak di Jl. Gn. Lawu, Yosorejo, Kecamatan. Metro Timur. Adapun lokasi Taman Edukasi Metro dapat dilihat pada Gambar 3.2 di bawah ini:



Gambar 9 Lokasi Maps Taman Edukasi Metro

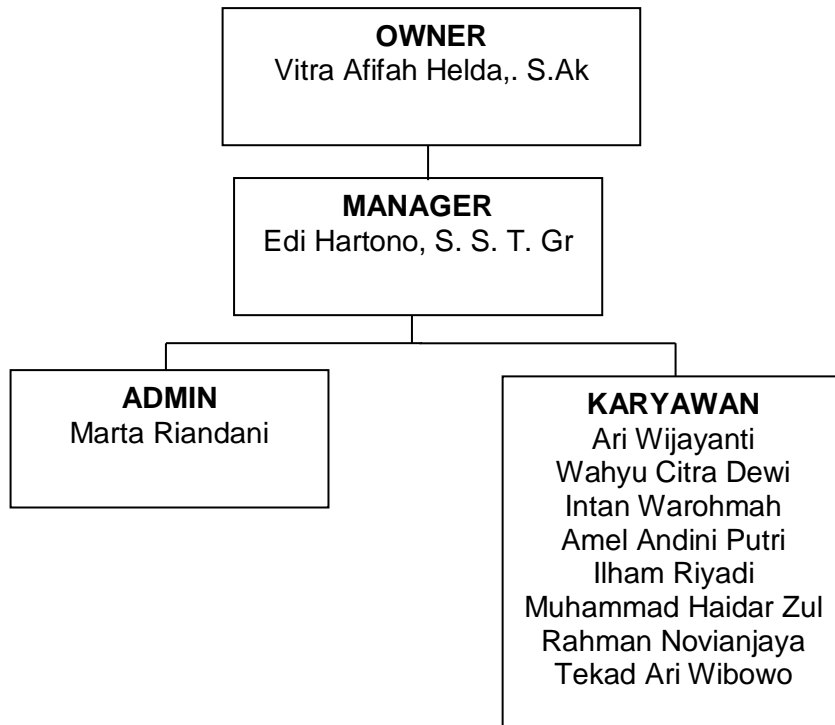
C. Struktur Organisasi Taman Edukasi Metro

Menurut Robbins & Judge (2014:231) Struktur organisasi adalah:

“Untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. (*how job tasks are formally dividend, grouped, and coordinated*)”.

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antara fungsi yang terdapat dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sangat penting sekali bagi perusahaan karena dengan adanya struktur organisasi memudahkan dalam mengkoordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menyusun struktur organisasi hendaknya jelas tujuan dan sasaran dari perusahaan, dan siapa yang mempunyai wewenang atas setiap bagian dari pekerjaan.

Struktur Organisasi Taman Edukasi Metro



Gambar 10 Struktur Organisasi Taman Edukasi Metro

Adapun struktur organisasi Taman Edukasi Metro, adalah sebagai berikut:

1. **Owner**

Owner mempunyai wewenang yang tinggi di Taman Edukasi Metro, adapun tugas dan wewenang owner antara lain:

- a) Memimpin Perusahaan. Pemilik perusahaan tentu harus menjadi pemimpin serta memastikan semuanya berjalan dengan lancar.
- b) Membuat Peraturan Perusahaan.
- c) Bertanggung Jawab atas Kerugian. Jika terjadi sebuah kerugian ownerlah yang akan menyelesaikan dan bertanggung jawab.
- d) Mengembangkan Strategi Bisnis.

2. **Manager**

- a) Mengurus bagian memperkerjakan karyawan baru atau memberhentikan karyawan.
- b) Mengelola aspek bisnis seperti mengelola anggaran dan menetapkan tujuan dari Taman Edukasi .
- c) Mengelola lebih lanjut dan membuat inovasi yang lebih baik kedepannya.

3. Admin

- a) Menerima panggilan telepon, baik pertanyaan ataupun pemesanan.
- b) Membuat agenda dan menyepakati agenda.
- c) Entri Data Taman Edukasi Metro.
- d) Melakukan Arsip Data.

4. Karyawan

- a) Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan perintah yang diberikan.
- b) Menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan Taman Edukasi.
- c) Bertanggung jawab pada kenyamanan dan keamanan pengunjung.
- d) Menciptakan ketenangan kerja di Taman Edukasi sendiri.

D. Sistem Manajemen Taman Edukasi Metro

1. Visi dan Misi Taman Edukasi Metro

a) Visi Taman Edukasi Metro

“Taman Edukasi Metro ingin membantu membuka peluang lapangan pekerjaan yang menyenangkan bagi karyawan dan mengajarkan bahwa wisata bukan hanya tentang keindahan tetapi juga bisa terdapat pembelajarannya”.

b) Misi Taman Edukasi Metro

“Membuat kota metro lebih berkembang dalam hal pariwisata dan tempat belajar sambil bermain untuk semua kalangan tanpa adanya batasan umur”.

2. Tugas dan Wewenang Taman Edukasi Metro

a) Tugas Taman Edukasi Metro

- Menedukasi tentang macam-macam hewan dan tumbuhan.
- Memberi wawasan tentang pertanian.
- Memberi ilmu tentang *hidroponik*.

b) Wewenang Taman Edukasi Metro

- Melarang adanya perbuatan tidak senonoh dan asusila pada lingkungan Taman Edukasi.
- Tidak boleh membawa senjata api
- Dilarang merusak fasilitas dan membawa pulang fasilitas Taman.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

Menurut Al Fatta (2001:6) analisa sistem adalah:

“Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikannya”.

Tahapan pada sistem sangat penting dalam perkembangan sistem karena jika terjadi suatu kesalahan, maka terjadi suatu kesalahan juga pada tahapan selanjutnya.

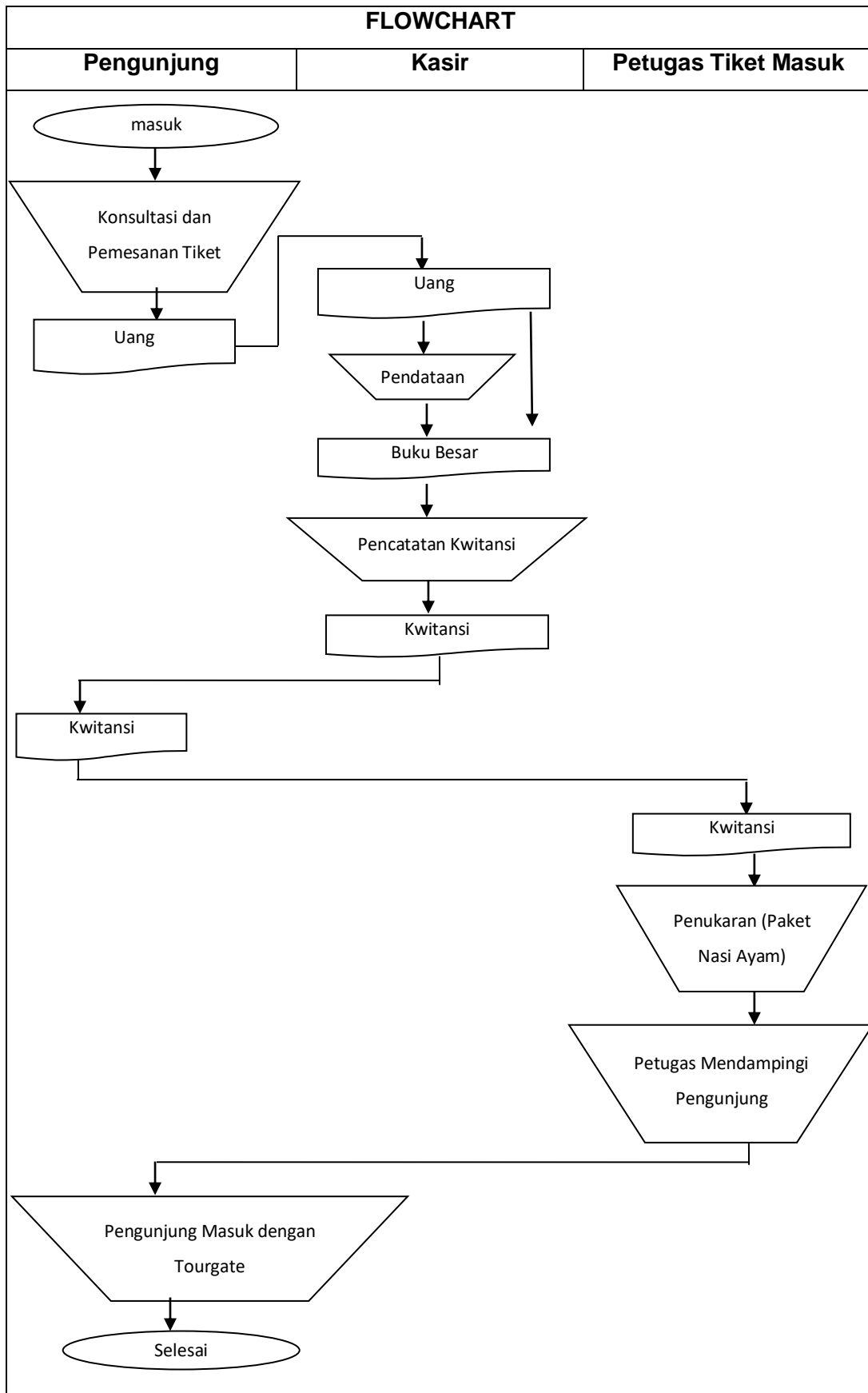
1. Aliran Informasi Tiket Taman Edukasi Metro

Menurut observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada Taman Edukasi Metro, aliran informasi yang berjalan adalah sebagai berikut:

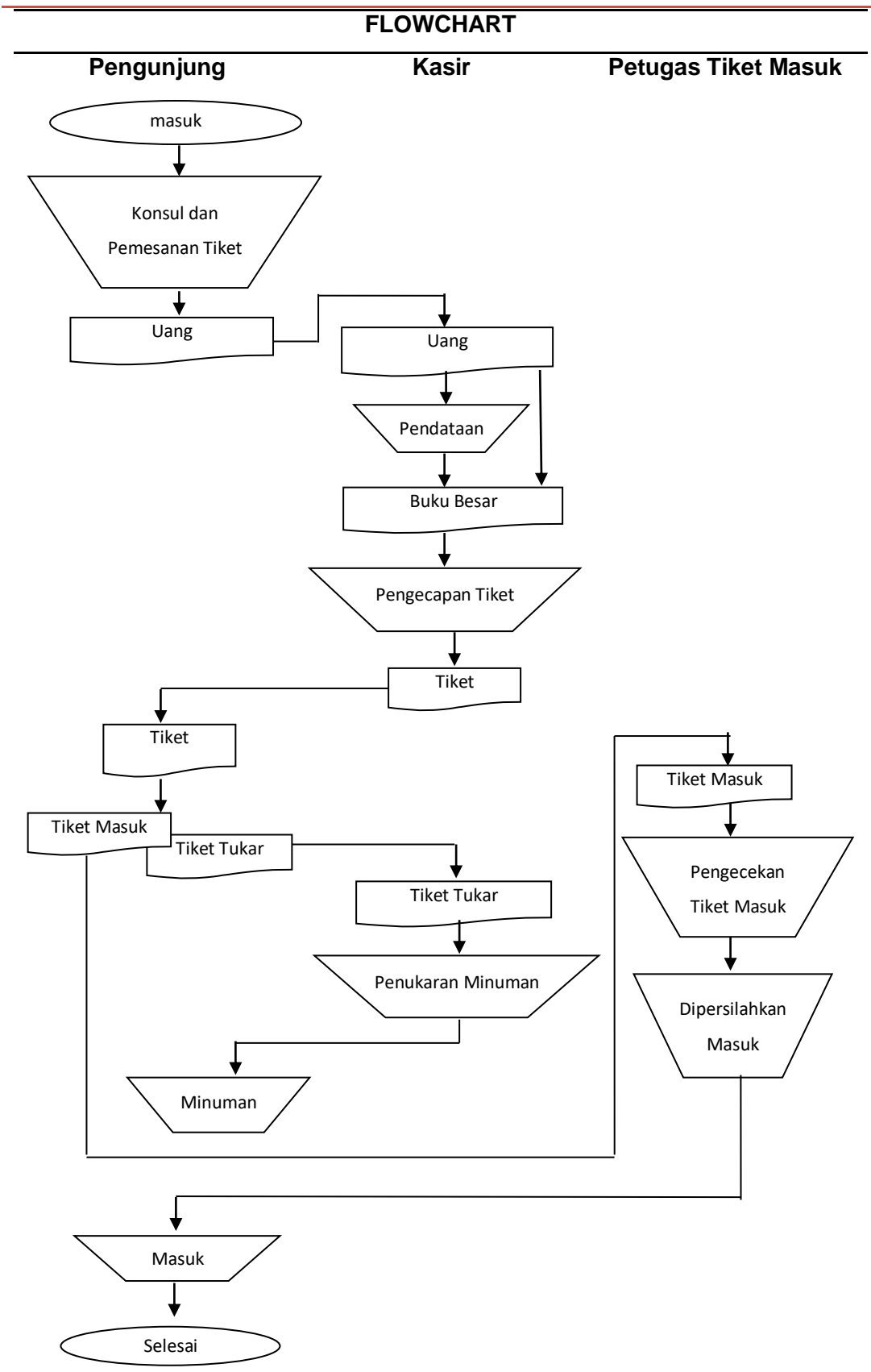
- a) Pengunjung dengan paket edukasi harus datang kelokasi untuk melakukan pembokingan dan DP (*Down Payment*) dilakukan secara manual tunai.
- b) Kasir menyerahkan kwitansi paket edukasi, lalu di catat pada buku besar, paket edukasi mendapat gratis nasi kotak ayam tetapi tidak mendapat minuman.
- c) Pengunjung hanya perlu membayar sekali untuk masuk ke semua tempat dan berenang.
- d) Pengunjung melakukan pemesanan tiket pada kasir, kasir mencap tanggal tiket masuk dan tiket tukar agar tidak terjadinya penukaran menumpuk di hari yang berbeda, pengunjung membayar sesuai harga dan jumlah yang ingin masuk Taman Edukasi.
- e) Kasir menyerahkan tiket paket umum yang terbagi menjadi dua yaitu tiket masuk dan tiket tukar minum, lalu mencatat pada buku besar, baik tiket masuk maupun tiket tukar.
- f) Tiket tukar akan langsung di tukar dengan tiket minum sesuai keinginan pelanggan baik itu teh ataupun air mineral, dan untuk tiket masuk akan di serahkan pada petugas pada bagian tiket masuk.

2. Flowchart

Berdasarkan aliran informasi yang sudah diuraikan, berikut gambaran aliran diagram dalam bentuk *flowchart* untuk sistem pembelian tiket pada Taman Edukasi Metro yang terbagi menjadi tiket edukasi dan tiket umum.



Gambar 11 Flowchart Sistem Pembelian Tiket Edukasi Taman Edukasi Metro



Gambar 12 Flowchart Sistem Pembelian Tiket Umum Taman Edukasi Metro

Berdasarkan Gambar 11 dan 12 yang merupakan flowchart sistem pembelian tiket umum dan tiket edukasi Taman Edukasi Metro yang berjalan saat ini adalah, pelaku (pelaksanaan sistem) yang terlibat dalam sistem ada tiga orang yaitu, pengunjung, kasir dan petugas tiket masuk.

3. Kendala Sistem

Kendala sistem yang berjalan di Taman Edukasi Metro sebagai berikut:

- a) Proses pemesanan tiket masih secara langsung (datang ke lokasi) sehingga pengunjung tidak mengetahui Taman Edukasi dalam kondisi yang sangat ramai atau tidaknya.
- b) Proses pemesanan tempat masih sangat manual pengunjung yang ingin melakukan booking harus datang ke lokasi terlebih dahulu baru bisa melakukan pembookingan.
- c) Pengarsipan laporan masih manual sehingga menyebabkan proses pengarsipan laporan bisa rusak atau hilang.

4. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang diperlukan di Taman Edukasi Metro adalah sebagai berikut:

- a) Sistem yang memiliki menu pembokingan tempat secara online sehingga proses layanan pemesanan menjadi lebih cepat dan mudah di akses di mana pun.
- b) Sistem yang memiliki kemampuan untuk bisa mengetahui Taman Edukasi sedang dalam keadaan sangat ramai dan padat atau tidak.
- c) Sistem yang memiliki kemampuan memproses pemesanan tipe paket secara online, sehingga memudahkan pengunjung.
- d) Sistem yang memiliki kemampuan menyimpan pengarsipan dan laporan pemasukan secara online sehingga arsip dan laporan pemasukan tidak bisa hilang atau rusak.

5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk Rancangan Aplikasi karena dari analisis tersebut dapat diketahui data apa saja yang ada pada dokumen tersebut.

a) Dokumen Pembelian Tiket Masuk Paket Edukasi

Dokumen pembelian tiket masuk paket edukasi adalah dokumen yang terdapat pada buku besar. Berikut adalah tabelnya:

Tabel 4 Dokumen Pembelian Tiket Masuk Paket Edukasi

No	Nama	Keterangan
1	Tanggal	Tanggal pencatatan sesuai tanggal hari itu
2	Nomor	Penomoran agar tidak terjadi selip transaksi
3	Penerima	Orang yang bertanggung jawab karena memboking
4	Jumlah Bayar	Jumlah bayar sesuai jumlah nominal yang harus dibayar
5	Tanda Tangan	Yang bertanda tangan adalah kasir dan penerima kwitansi bukti bayar

b) Dokumen Pembelian Tiket Masuk Paket Umum

Dokumen pembelian tiket masuk paket umum adalah dokumen yang terdapat pada buku besar. Berikut adalah tabelnya:

Tabel 5 Dokumen Pembelian Tiket Masuk Paket Umum

No	Nama	Keterangan
1	Tanggal	Tanggal pencatatan sesuai tanggal hari itu
2	Nomor	Penomoran agar tidak terjadi selip transaksi
3	Jumlah Tiket	Jumlah tiket yang akan disesuaikan jumlah
4	Jumlah Minuman yang Ditukar	Jumlah minuman yang ditukar didata berapa jumlah teh dan air mineral pada setiap penukaran
5	Pengeluaran	Pengeluaran yang dibutuhkan untuk penyetoran minuman kembali

c) Dokumen Buku Besar

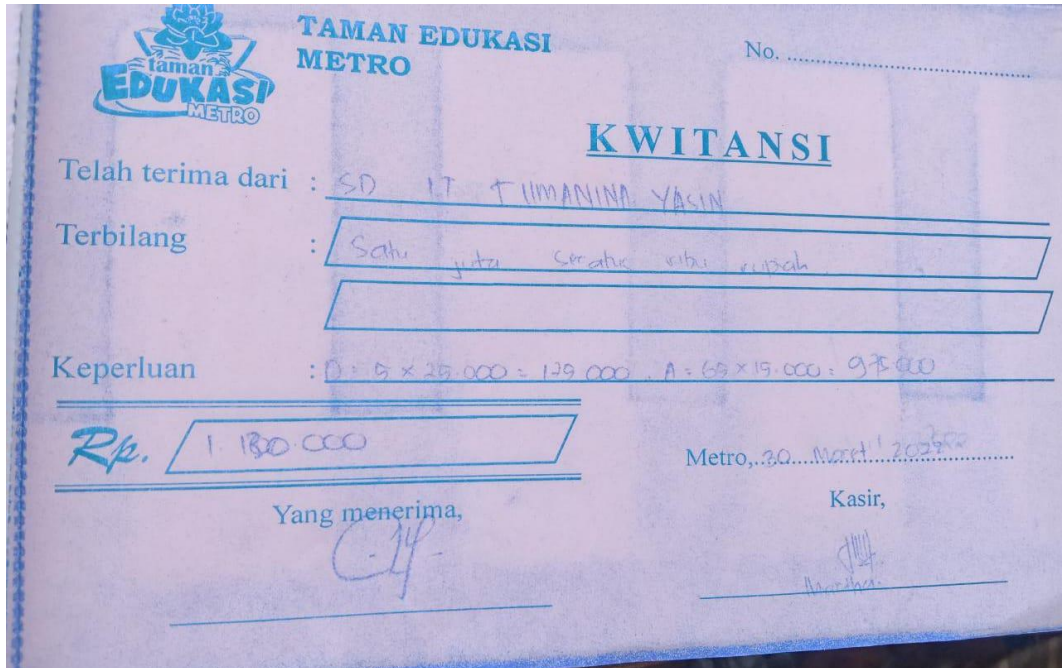
Dokumen buku besar adalah dokumen pencatatan tentang tiket masuk paket umum

No	Tgl	Uraian	D	A	Saldo
09/03/2022	1.	2 D	50.000		P. Pelat 25.000
	2.	2 (D)	50.000		
	3.	1 (D)	25.000		
	4.	1 (D)	25.000		
	5.	1 (D)	25.000		
	6.	1	25.000	15.000	
	7.	1 (D)	25.000		
	8.	1	25.000	15.000	
	9.	13/2			
		# Terpakai			
		D = 13 x 25.000 =	325.000		
		A = 2 x 15.000 =	30.000		
			355.000		
		Minum 15 x 3 =	45.000		
			310.000		
10/03/2022	1.	2 D	50.000		
	2.	1 D	25.000		Paket Uthom
					78.000
	3.	2 (D)	50.000		
		2 (A)	30.000		
	4.	2 (D)	50.000		
		1 (A)	15.000		
		7/3			
11/03/2022	1	3	75.000		
		2	30.000		
	2	2 D	50.000		A/U - 35.000
		1 A	15.000		
	3.	1	25.000		
		2	30.000		
	4	2	50.000		
		1	15.000		
	5.	2	50.000		
		1	15.000		
		10/7			

Gambar 13 Buku Besar Tiket Umum Taman Edukasi Metro

d) Dokumen Kwitansi

Dokumen buku kwitansi adalah dokumen pencatatan tentang tiket masuk paket edukasi



Gambar 14 Buku Kwitansi Tiket Edukasi Taman Edukasi Metr